

# Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umroh di Sekolah Menengah Pertama

Lisnawati<sup>1</sup>, A. Riawarda<sup>2</sup>, M. Zuljalal Al Hamdany<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia.

[lisnafky@gmail.com](mailto:lisnafky@gmail.com), [a\\_riawarda@iainpalopo.ac.id](mailto:a_riawarda@iainpalopo.ac.id), [muhammadzuljalal@iainpalopo.ac.id](mailto:muhammadzuljalal@iainpalopo.ac.id)

## Abstract

Penelitian ini membahas tentang pengembangan media pembelajaran video animasi materi dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umroh kelas IX di SMPN 2 Bua Ponrang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tahap pengembangan media pembelajaran video animasi materi dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umroh kelas IX di SMPN 2 Bua Ponrang dan untuk mengembangkan tingkat kevalidan dan keperaktisan pengembangan media pembelajaran video animasi materi dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umroh kelas IX di SMPN 2 Bua Ponrang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan yaitu model ADDIE dengan lima tahapan, Analyze, Design, Development, Implementation dan Evaluation. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX.2 yang berjumlah 31 orang dengan peserta didik beragama Islam sebanyak 29 peserta didik. Objek penelitian adalah bahan ajar berupa media pembelajaran video animasi yang dirancang yang dapat membantu proses belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bua Ponrang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan lembar validasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran video animasi materi dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umroh yang divalidasi oleh 2 orang ahli, yaitu ahli materi dengan skor 82,5% (kategori sangat valid) dan ahli media mendapat skor 77,5% (kategori valid). Untuk uji praktikalitas diperoleh hasil dari pendidik mendapat skor 93,75%, (sangat praktis) dan untuk peserta didik mendapat skor 81,57% (praktis). Hal ini menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan memiliki tingkat kevalidan yang tinggi, maka produk yang dikembangkan oleh peneliti layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran di sekolah.

**Keywords:** *Pengembangan Media, Video Animasi, Materi Ibadah Haji dan Umroh*

## Introduction

Pendidikan agama Islam merupakan sebuah proses pembentukan kepribadian individu sesuai dengan nilai-nilai ilahiyah, sehingga individu yang bersangkutan dapat mencerminkan kepribadian muslim, yang berakhlak al karimah (Tri Handayan dkk., 2023). Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia (Effendi, 2021) (Rahman & Wahyuningtyas, 2023). Proses pembelajaran merupakan

bagian terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Sehingga keberhasilan tujuan pendidikan bergantung pada kualitas penerapan proses belajar mengajar. Proses tersebut ialah transfer ilmu dari seorang pendidik kepada peserta didik. Namun proses pembelajaran yang diharapkan di masa kini adalah pembelajaran yang dapat membuat aktif peserta didik. Sehingga peserta didik berperan baik, inovatif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang diperlukan saat ini adalah pembelajaran yang inovatif dan kreatif, salah satunya adalah pengembangan media pembelajaran dalam kelas. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Permana dkk., t.t.).

Media pembelajaran harus dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar. Selain itu, dapat merangsang peserta didik terhadap pembelajaran yang sudah dipelajari. Media pembelajaran yang baik, menarik, dan tepat dapat membantu peserta didik dalam memberikan tanggapan, *feedback*, serta mendapatkan pemahaman yang berpengaruh dengan hasil yang didapat oleh peserta didik (Solikah & Susantini, 2022). Karena manfaat dari media pembelajaran bagi peserta didik adalah dapat membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran (Mahmudah, 2018). Pesan pembelajaran yang disampaikan pendidik tanpa menggunakan media tidak akan membekas. Begitupun semangat peserta didik untuk belajar sangat rendah bahkan bisa dikatakan tidak ada (Fachurin, 2021). Serta pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran yang relevan merupakan pembelajaran satu arah, dimana pendidik sebagai pusat perhatian atau yang dikenal dengan pembelajaran berpusat pada pendidik (*teacher centered*), sementara peserta didik hanya menyimak penjelasan dari pendidik. Hal tersebut tidak sejalan dengan sistem pendidikan yang menuntut peran aktif peserta didik atau pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*). Akibatnya banyak peserta didik yang mengeluh, merasa bosan, dan akhirnya merasa mengantuk. Oleh sebab itu dalam proses belajar mengajar berlangsung sangat diperlukan media atau alat yang dapat merangsang semangat peserta didik dalam belajar.

Media dapat dengan menggunakan media manual, atau bantuan teknologi, tergantung dengan isi materi yang akan disampaikan (Prasetya, 2015). Dengan menggunakan teknologi dapat memanfaatkan teknologi audio, visual, dan audiovisual atau video (Intaniasari dkk., 2022). Dengan harapan suasana dalam pembelajaran serta hasil pembelajaran yang didapat juga meningkat. Sehingga harapan serta kenyataan dapat berjalan selaras. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengembangan media berbasis video animasi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Penggunaan media berbasis video animasi dapat mempertinggi perhatian anak dengan tampilan yang menarik. Karena media video animasi mampu menayangkan pesan dan informasi melalui unsur gambar dan suara yang disampaikan secara simultan. Sehingga media video animasi banyak digunakan dalam aktivitas belajar dan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik kelas IX SMPN 2 Bua Ponrang. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik menyatakan bahwa banyak dari peserta didik malas belajar karena adanya media yang digunakan pendidik hanya memberikan tugas kepada peserta didik, hanya sesekali pendidik memberikan media kepada peserta didik. Tugas yang diberikan biasanya mengerjakan secara langsung

dalam Lembar Kerja Peserta didik. Selain itu, dengan memberikan media pembelajaran yang menarik tentunya akan merangsang peserta didik untuk belajar. Jika peserta didik hanya menggunakan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta didik semakin lama peserta didik akan semakin bosan. Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor baik dari tenaga pendidik yaitu pendidik atau media pembelajaran yang digunakan. Dengan adanya alat atau media yang digunakan dalam pembelajaran diharapkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Metode pembelajaran PAI sangat diperlukan agar dalam proses pembelajaran memudahkan peserta didik dalam menyimak dan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh pendidik (Arifuddin & Karim, 2021). Melalui metode pembelajaran peserta didik dapat terangsang serta antusiasme untuk belajar, sehingga metode PAI bertujuan untuk mendorong keberhasilan dalam belajar, memberikan keringanan kepada peserta didik dalam menuntut ilmu berlandaskan keinginan keinginan dan merangsang upaya partisipasi didalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik (ADI, 2022).

## Method

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu R&D (Research and Development). Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model ADDIE. Model ini adalah singkatan untuk lima tahap proses pengembangan, yaitu Analysis (Analisis), Design (Desain), Develop (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluate (Evaluasi).

Penelitian ini lakukan di kelas IX SMPN 2 Bua Ponrang. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX.2 yang berjumlah 31 orang dengan peserta didik beragama Islam sebanyak 29 peserta didik. Objek penelitian adalah bahan ajar berupa media pembelajaran video animasi yang dirancang yang dapat membantu proses belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bua Ponrang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan lembar validasi, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang berbentuk kata atau simbol akan dianalisis secara logis dan bermakna. Sedangkan data yang berbentuk angka akan dianalisis dengan deskriptif presentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

$\sum X$  : Total jawaban responden dalam 1 item

$\sum Xi$  : Jumlah jawaban tertinggi dalam 1 item

100= bilangan konstan

Untuk menginterpretasi nilai validitas, maka digunakan pengklasifikasian validitas seperti yang ditunjukkan pada tabel pengkategorian validitas berikut:

**Tabel 1. Pengkategorian Validitas**

Nilai	Kriteria
81%-100%	Sangat valid
61%-80%	Valid
41%-60%	Cukup valid
21%-40%	Kurang Valid
0%-20%	Tidak valid

Hasil praktikalitas produk kemudian dikategorikan berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 2. Pengkategorian Praktikalitas**

Nilai	Kriteria
81%-100%	Sangat praktis
61%-80%	Praktis
41%-60%	Cukup praktis
21%-40%	Kurang praktis
0%-20%	Tidak praktis

## Results

### Tahap Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umroh pada Peserta didik Kelas IX SMPN 2 Bua Pongrang

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran video animasi materi dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umroh di kelas IX SMPN 2 Bua Pongrang. Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*) yang mengacu pada model pengembangan ADDIE yaitu melakukan analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*development*), Implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluate*). Hasil yang diperoleh dalam tahapan tersebut berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. *Analysis* (Analisis)

Hasil analisis dari pra penelitian di peserta didik kelas IX.2 SMPN 2 Bua Pongrang dijadikan sebagai pedoman dalam mengembangkan media pembelajaran video animasi. Analisis yang dilakukan meliputi analisis masalah dan analisis kebutuhan.

Analisis masalah dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan sekolah selama ini. Setelah analisis masalah dilakukan, dinyatakan bahwa media pembelajaran yang banyak digunakan saat pembelajaran ialah masih menggunakan buku tanpa media pembelajaran lainnya.

Analisis kebutuhan yaitu menentukan media pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik terutama peserta didik peserta didik kelas IX.2 SMPN 2 Bua Pongrang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan obesrvasi awal penelitian belum pernah menggunakan media pembelajaran video animasi Maka dengan itu, peneliti mengembangkan media pembelajaran video animasi. merupakan video animasi pembelajaran sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dan cepat

diserap oleh peserta didik dibandingkan dengan penggunaan buku paket saja dan metode ceramah.

#### b. Desain (*Design*)

Pada tahap ini merupakan proses pembuatan pengembangan media pembelajaran video animasi tema dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah. Adapun langkah-langkah pembuatan pengembangan media animasi, pada tahap ini mulai dilakukan produksi dengan berpedoman pada skenario media video pembelajaran yang dibuat. Pembuatan dimulai dengan memilih karakter animasi kartun sesuai dengan karakter tokoh pada cerita yang ada pada bagian kiri template. Properti dan *setting background* di sesuaikan dengan materi pembelajaran. Setelah tokoh, properti, dan *background* selesai dipilih, langkah selanjutnya adalah menganimasikan gambar sesuai dengan skenario dan materi pembelajaran.

Desain pengembangan Produk dilakukan untuk membuat kerangka sebelum memasuki tahap produksi. Produk sengaja didesain dahulu untuk memasukan point-point yang akan digunakan dalam media. Adapun desain dari video animasi pembelajaran tema dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah adalah sebagai berikut:

##### 1) Peta Materi

Peta materi yaitu bagan atau alur materi yang ada pada video animasi pembelajaran. Peta materi bertujuan agar materi yang akan dimasukan di dalam media pembelajaran dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Adapun materi yang akan digunakan yaitu tema dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah pada peserta didik kelas IX.2 SMPN 2 Bua Ponrang.

##### 2) Penyusunan Skenario

Penyusunan skenario adalah tahap awal sebelum memasuki tahap produksi. Naskah dalam pengembangan video animasi pembelajaran sama dengan naskah media video pada umumnya yang terdiri dari keterangan scene, keterangan tampilan visual adegan, serta keterangan narasi dan audio. Isi darinaskah tersebut merupakan rancangan awal dari desain produk yang akan dibuat nantinya.

#### c. Pengembangan (*Development*)

Setelah membuat konsep desain produk, selanjutnya yaitu memproduksi media pembelajaran. Tahap ini yaitu pembuatan media pengembangan video animasi pembelajaran pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Adapun langkah-langkah pembuatan pengembangan video animasi yaitu dimulai dengan produksi yang berpedoman pada skenario video animasi pembelajaran yang sudah jadi. Pembuatan dimulai dengan memilih karakter animasi kartun sesuai dengan karakter tokoh pada cerita. Properti dan *setting background* di sesuaikan dengan materi pembelajaran. Setelah tokoh, properti, dan *background* selesai dipilih, langkah selanjutnya adalah menganimasikan gambar sesuai dengan skenario dan materi pembelajaran. Potongan-potongan video animasi yang telah jadi lalu digabungkan dan dikombinasikan dengan materi dan *background* yang menarik. Pada tahap ini pula dilakukan editing dan koreksi terhadap video animasi agar menjadi video animasi pembelajaran yang utuh dan sesuai dengan materi pembelajaran.

### 1) Pemilihan Karakter

Pemilihan karakter bertujuan untuk menambahkan suasana yang akan diangkat dalam video tersebut. Karakter sangat berpengaruh untuk memberikan penegasan terhadap subjudul yang digunakan, pemilihan karakter yang tepat dapat mempertegas dan memberikan gambaran peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan. Pemilihan karakter dan subjudul sebagai penghantar memasuki materi yang akan disampaikan.

### 2) Penambahan Materi

Penambahan materi disesuaikan dengan sumber belajar yang digunakan oleh pengajar. Materi yang ditambahkan harus sesuai dengan materi pembelajaran yang digunakan dan tetap sejalan dengan tujuan pembelajaran. Materi pada video animasi yang dibuat yaitu Pelajaran pendidikan agama Islam tema dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umroh didalamnya.

### 3) Penambahan Animasi

Penambahan animasi disesuaikan dengan isi materi yang sedang disampaikan. Animasi harus membantu pembelajar untuk mengimajinasikan isi dari materi tersebut. Animasi yang tepat mampu mempengaruhi pembelajar untuk lebih kreatif dan lebih teliti dalam menyimak video animasi pembelajaran yang disampaikan.

### d. Implementasi

Hasil temuan pengembangan yang dimanfaatkan dalam pembelajaran untuk mengevaluasi dampak terhadap kualitas produk dan minat belajar peserta didik disebut sebagai tahap implementasi. Uji coba praktikalitas dilakukan pada tahap implementasi. Pendidik melakukan uji coba kepraktisan produk dan dilakukan juga oleh peserta didik kelas IX.2 SMPN 2 Bua Ponrang. Sebelum dan sesudah memanfaatkan video pembelajaran berbasis video animasi peserta didik mengisi angket tentang minat belajarnya.

## **Tingkat Kevalidan dan Kepraktisan Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umroh pada Peserta didik Kelas IX SMPN Bua Ponrang**

### a. Uji Validasi

Terdapat dua macam data yang diperoleh dari hasil validasi yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil dari angket penilaian dengan skala likert sedangkan data kualitatif berupa penilaian atau saran dari validator ahli media dan validator ahli materi. Media video animasi yang di serahkan kepada validator ahli media dan ahli materi adalah pengembangan video pembelajaran berbasis video animasi yang dibuat oleh peneliti sendiri.

#### 1) Validasi Materi

Validasi materi bertujuan untuk mengetahui kelayakan materi yang telah dikembangkan pada media pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukannya lembar validasi materi pembelajaran pendidikan agama Islam pada tema dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah. Penilaian pada instrumen yang telah divalidasi meliputi indicator kesesuaian, penjelasan dan kejelasan pada materi. Penilaian validasi materi pada produk video animasi ini dilakukan oleh dosen bapak

Andi Arif Pamessangi, S. Pd.i., M.Pd. Berdasarkan data hasil validasi pengembangan materi pembelajaran pada tema dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Validasi Ahli Materi**

No	Indikator	Skor
1	Kesesuaian	14
2	Penjelasan	10
3	Kejelasan	9
<b>Total Skor</b>		<b>33</b>
<b>Persentase</b>		<b>82,5%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Valid</b>

*Sumber: Validasi ahli materi*

## 2) Validasi Media

Penilaian oleh ahli media bertujuan untuk mengetahui kelayakan video animasi pembelajaran yang dilihat dari sisi desain media. Ahli media memberi penilaian pada instrumen yang telah divalidasi meliputi indikator tampilan awal, tampilan desain isi, teknik penyajian dan penyajian pembelajaran. Penilaian validasi media dilakukan oleh dosen IAIN Palopo yaitu Ibu Dr. Hj Salmilah, S.Kom., M.T. sebagai dosen validator. Berdasarkan hasil validasi pengembangan video animasi pembelajaran oleh ahli media dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Media**

No	Indikator	Skor
1	Tampilan awal	9
2	Tampilan desain isi	10
3	Teknik penyajian	6
4	Penyajian pembelajaran	6
<b>Total Skor</b>		<b>31</b>
<b>Persentase</b>		<b>77,5</b>
<b>Kategori</b>		<b>Valid</b>

*Sumber: Hasil validasi ahli media*

### b. Uji Praktikalitas Pembelajaran Video Animasi pada Peserta didik kelas IX.2 SMPN 2 Bua Ponrang

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah penilaian produk oleh beberapa validator yaitu praktikalitas penggunaan video animasi pembelajaran tema dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah. Praktikalitas memiliki beberapa tahap yakni:

#### 1) Tahap Implementasi (*Implementation*)

Hasil temuan pengembangan yang dimanfaatkan dalam pembelajaran untuk mengevaluasi dampak terhadap kualitas produk peserta didik disebut sebagai tahap implementasi. Uji coba praktikalitas dilakukan pada tahap implementasi agar suatu

produk dapat dimanfaatkan. Adapun uji coba kepraktisan dilakukan oleh pendidik dan peserta didik kelas IX.2 SMPN 2 Bua Ponrang.

a) Analisis Praktikalitas Pendidik

Berikut hasil aktual dari materi pengembangan yang diberikan kepada pendidik atas nama Bapak Ali Syahbana, S.Pd.I dengan tema dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji Coba Praktikalitas oleh Pendidik**

No	Indikator	Skor
1	Kelayakan Isi	16
2	Penyajian	8
3	Kemudahan Penggunaan	8
4	Kegrafikan	13
<b>Total Skor</b>		<b>45</b>
<b>Persentase</b>		<b>93,75 %</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Praktis</b>

*Sumber: Hasil praktikalitas pendidik*

b) Analisis Data Praktikalitas oleh Peserta didik

Hasil uji coba produk terhadap peserta didik kelas IX.2 SMPN 2 Bua Ponrang menggunakan media pembelajaran video animasi pada tema dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah. Uji coba dilakukan untuk mengetahui reaksi peserta didik terhadap video animasi pembelajar yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6 Hasil Uji Coba Produk**

No	Pernyataan	Skor
1	Saya merasa antusias mengikuti pembelajaran PAI khususnya materi Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah dengan bantuan media pembelajaran video animasi	86
2	Materi Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah yang disajikan jelas dan mudah dimengerti	83
3	Penggunaan video animasi menarik perhatian saya terhadap pembelajaran materi Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah	83
4	video animasi yang dipelajari mampu menarik rasa ingin tahu tentang materi Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah	83
5	Isi dari video animasi materi Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah tidak membosankan	81
6	Isi dari video animasi materi Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah mempermudah saya memahami materi tersebut dengan cepat	73

7	Isi dari video animasi Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah memiliki tingkat kreatifitas yang baik	80
8	Kemudahan memahami gambar dan video dalam kegiatan pembelajaran	81
9	Kejelasan konsep dan definisi materi pada video animasi	86
10	Penyajian grafik pada video animasi menggunakan warna tidak terlalu cerah atau terang sehingga mempermudah saya dalam menyimak isi video materi	76
11	Tampilan animasi dalam video pembelajaran Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah sangat kreatif	87
12	Bahasa yang digunakan dalam video animasi materi Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umroh mudah dipahami peserta didik	79
13	Menggunakan struktur kalimat yang jelas sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku	84
14	Tidak menggunakan bahasa yang kasar dan tidak layak untuk pembelajaran	80
<b>Total Skor</b>		<b>1142</b>
<b>Skor Rata-rata</b>		<b>81,57</b>
<b>Kategori</b>		<b>Praktis</b>

*Sumber: Uji Coba Produk*

Hasil uji coba yang dilakukan dengan menggunakan produk pengembangan video animasi pembelajaran pada peserta didik kelas Peserta didik kelas IX.2 SMPN 2 Bua Ponrang memperoleh persentase yaitu 81,57 % yang diuji cobakan kepada peserta didik kelas IX.2 berjumlah 29 orang serta dikonversikan dengan acuan kriteria masuk kedalam kriteria “praktis” untuk uji coba produk.

#### b. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Dua jenis evaluasi ada pada tahap pengembangan paradigma ADDIE yaitu formatif dan sumatif. Berbeda dengan evaluasi sumatif yang dilakukan setelah tahap uji praxis dan uji validitas selesai, evaluasi formatif dilakukan pada akhir setiap langkah pertumbuhan. Hasil akhir dari pengembangan ini adalah video animasi pembelajaran tema dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah yang dianggap sah oleh tim validator dan sesuai dengan hasil uji praktikalitas yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, video animasi pembelajaran tema dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah dapat digunakan dengan beberapa penyesuaian.

## Discussion

### Tahap Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umroh pada Peserta didik Kelas IX SMPN 2 Bua Ponrang

Pengembangan yang telah dilakukan peneliti ini menghasilkan produk berupa video animasi pembelajaran pada tema dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah. Peneliti menggunakan model ADDIE yang memiliki 5 tahapan yaitu analisis mencakup analisis masalah dan analisis kebutuhan. Pembuatan peta materi dan pembuatan storyboard termasuk dalam tahap desain. Tahap berikutnya adalah tahap pengembangan di mana rancangan video pembelajaran yang telah dirancang kemudian masuk ke tahap pengeditan seperti pemilihan karakter, penambahan materi serta penambahan animasi disatukan dan dikembangkan. Setelah itu, tahap selanjutnya lembar validasi diberikan kepada para ahli yang akan mengevaluasi produk. Pada tahap implementasi produk dinilai dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pragmatis kepada pendidik dan peserta didik pada tema dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah. Tahap evaluasi, di mana video animasi pembelajaran dapat digunakan setelah melewati uji validasi. Setelah proses tersebut selesai, peneliti berpendapat bahwa produk ini akan membantu pendidik dalam mengajar serta membuat peserta didik lebih berpartisipasi dalam pembelajaran pada tema dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah.

Melalui pemanfaatan teknologi dan perolehan ilmu pengetahuan, terdapat harapan optimis bahwa peserta didik akan diberdayakan untuk mewujudkan sepenuhnya kemampuannya, sehingga terhindar dari segala hambatan bagi kemajuan peradaban manusia. Berbagai strategi yang dijalankan oleh pendidik mata pelajaran terhadap peserta didik tentu menghadapi banyak kendala dalam pelaksanaan strategi tersebut. Kendala itu menjadi tantangan bagi sekolah, terkhusus pada pendidik mata pelajaran.

Konteks pengembangan kurikulum yang berbasis karakter. Integrasi nilai-nilai karakter dalam modul pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ajaran agama Islam, tetapi juga membentuk karakter mereka yang kuat dan bertanggung jawab secara moral. Sebagai hasilnya, sekolah dapat menggunakan pendekatan serupa dalam merancang kurikulum yang lebih holistik, yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang baik dan moral yang menjadi landasan bagi kehidupan mereka di masyarakat.

### **Tingkat Kevalidan dan Kepraktisan Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umroh pada Peserta Didik Kelas IX SMPN Bua Ponrang**

Berdasarkan hasil kelayakan video animasi dari ahli materi mendapatkan skor 82,5%. dari 10 pernyataan masuk ke dalam kriteria "sangat valid". Hasil kelayakan video animasi dari ahli media mendapat skor 77,5%. dari 10 pernyataan yang diberikan serta dikonversikan dengan acuan kriteria masuk dalam kriteria "valid". Sedangkan hasil praktikalitas pendidik mendapat skor 93,75% dari 12 pernyataan yang diberikan masuk dalam kriteria "sangat praktis" dan praktikalitas peserta didik mendapatkan skor 70 % dari 14 pernyataan serta masuk dalam kriteria "praktis". Media pembelajaran dapat dikatakan layak serta dapat diterapkan jika mendapatkan persentase  $\geq 61\%$ . Dapat disimpulkan bahwa pengembangan video animasi pembelajaran ini sangat layak dan praktis sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran

Pengembangan video animasi pembelajaran secara keseluruhan layak dari segi ahli materi dan ahli media, praktikalitas pendidik dan peserta didik dapat dikatakan layak untuk dikembangkan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang

dilakukan oleh Berlian Sunandar dengan judul penelitian “Penggunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Qur’an Nurul Huda Pesawaran”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan media video berbasis animasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Keterkaitan dan prasarana serta kegunaan media video berbasis animasi dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar dapat memberikan motivasi yang lebih kepada peserta didik untuk semangat dalam belajar dengan ditampilkannya video dalam pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan video animasi pembelajaran pada peserta didik kelas IX.2 SMPN 2 Bua Ponrang dapat membantu pendidik dalam menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik serta penggunaan video animasi pembelajaran dapat dikembangkan dan digunakan saat proses belajar mengajar.

Hal yang dinilai adalah kegiatan peserta didik pada saat kegiatan peserta didik yang meliputi: hal yang dilakukan, kesulitan yang dihadapi, cara peserta didik mengatasi kesulitannya, dan hal yang dilakukan untuk mengefektifkan pembelajaran peserta didik. Usaha pendidikan berupaya mengarahkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal agar terwujud suatu kepribadian yang paripurna pada dirinya.

Pembelajaran dilakukan dengan memberi stimulus kepada peserta didik agar menimbulkan respons yang tepat seperti yang diinginkan, hunungan stimulus ini dan respons ini, jika diulang akan menimbulkan kebiasaan. Perlu adanya pengembangan media dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih banyak berinteraksi sehingga mempengaruhi gaya belajar dalam proses pembelajaran. Penciptaan kondisi pembelajaran yang praktis dan memberi kemudahan pada peserta didik dalam menguasai materi.

## Conclusion

Berdasarkan penelitian dan pengembangan video animasi materi dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umroh yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa analisis kebutuhan dari produk yang dikembangkan dalam video animasi pembelajaran materi dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umroh pada peserta didik kelas IX.2 SMPN 2 Bua Ponrang yakni analisis masalah dan analisis kebutuhan. Kemudian rancangan video animasi pembelajaran di SMPN 2 Bua Ponrang terdiri dari rancangan awal yaitu pembuatan peta materi dan pembuatan storyboard selanjutnya tahap pengembangan yaitu pemilihan karakter, penambahan materi serta penambahan animasi.

Validitas pengembangan video animasi pembelajaran terdiri dari ahli materi dengan skor 82,5% dengan kategori “sangat valid” dan ahli media mendapat skor 77,5% dengan kategori “valid”. Sedangkan praktikalitas video animasi pembelajaran dari pendidik mendapat skor 93,75%, masuk dalam kategori “sangat praktis” dan untuk peserta didik mendapat skor 81,57% masuk dalam kriteria “praktis”.

## References

- ADI, A. (2022). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma It-Alfarabi Pesawaran, Lampung* [Masters, UIN RADEN INTAN LAMPUNG]. <http://repository.radenintan.ac.id/21723/>

- Effendi, M. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.40>
- Fachurin, H. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII Semester Genap di MTsN 5 Kediri* [Undergraduate, IAIN Kediri]. <https://etheses.iainkediri.ac.id/2623/>
- Intaniasari, Y., Utami, R. D., Purnomo, E., & Aswadi, A. (2022). Menumbuhkan Antusiasme Belajar melalui Media Audio Visual pada Peserta didik Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i1.19424>
- Mahmudah, S. (2018). MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *An Nabighoh*, 20(01), Article 01. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>
- Permana, M. S., Damiri, D. J., & Bunyamin. (t.t.). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) BERBASIS Multimedia | Jurnal Algoritma*. Diambil 13 Agustus 2024, dari <https://jurnal.itg.ac.id/index.php/algoritma/article/view/147>
- Prasetya, M. A. (2015). E-Learning Sebagai Sebuah Inovasi Metode Active Learning. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i2.797>
- Rahman, F., & Wahyuningtyas, A. (2023). Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Ibnu Sina dalam Membangun Karakter Peserta didik di Era Digitalisasi. *Journal on Education*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.891>
- Solikah, A. N., & Susantini, E. (2022). Pengembangan E-Book Interaktif Materi Pewarisan Sifat untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XII SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 11(2), 374–383. <https://doi.org/10.26740/bioedu.v11n2.p374-383>
- Tri Handayan, N., Nelson, N., & Amrullah, A. (2023). *Upaya lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter untuk membentuk akhlak peserta didik di ma al-muhajirin tugumulyo* [Undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Curup]. <https://e-theses.iaincurup.ac.id/5595/>